

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Dalam usaha manajemen keuangan pada intinya adalah praktik pembuatan rencana bisnis untuk kemudian dipastikan pelaksanaannya untuk setiap departemen. Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dimungkinkan memperoleh data untuk membuat visi, mengambil keputusan investasi dan memiliki wawasan untuk mendanai investasi, mengontrol likuiditas, profitabilitas, kas, dan sebagainya. Berikut beberapa tujuan manajemen keuangan (Ananda, 2021):

1. Memaksimalkan keuntungan dengan memberi wawasan. Contohnya, wawasan terkait kenaikan biaya bahan baku yang dapat memicu kenaikan harga pokok penjualan.
2. Melacak likuiditas dan arus kas untuk memastikan bahwa perusahaan punya cukup uang untuk memenuhi kewajiban.
3. Memastikan perusahaan patuh terhadap peraturan negara hingga industri.

4. Mengembangkan skenario keuangan berdasarkan keadaan bisnis sekarang dan prediksi terkait berbagai hasil berdasarkan kemungkinan kondisi pasar di masa depan.
5. Interaksi yang efektif dengan investor dan direksi.

Tujuan ini tentu dapat dicapai dengan penerapan prinsip manajemen yang efektif untuk struktur keuangan perusahaan.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. (Hanafi & Halim, 2009)

2.1.2.1 Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan (Kementerian Keuangan RI, 2022), Ada 5 jenis laporan keuangan yakni laporan laba rugi, neraca, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan ini berfokus pada tiga hal yakni pendapatan, biaya, dan untung-rugi. Sesuai namanya, laporan ini membantu anda mengetahui apakah perusahaan atau bisnis anda untung atau

rugi (Kariyoto, 2017). Dalam laporan ini, Anda juga akan mendapatkan informasi pendapatan, pengeluaran, dan beban pajak. Informasi ini, dapat membantu anda dalam mengambil kebijakan atau keputusan terkait langkah selanjutnya dalam bisnis atau perusahaan. Pendapatan mengacu pada keuntungan penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu. Biasanya pendapatan yang disajikan dalam laporan adalah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan tunai dan kredit.

2. Laporan Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca bisa disebut juga sebagai Laporan Posisi Keuangan. Jenis laporan keuangan ini menyajikan informasi seputar aset, kewajiban, dan modal dalam satu periode secara menyeluruh dan terperinci (Kariyoto, 2017). Sederhananya, laporan neraca berfungsi sebagai penunjuk kondisi dan informasi keuangan perusahaan. Informasi aset, kewajiban, dan modal adalah elemen penting dalam laporan neraca.

3. Laporan Perubahan Modal

Dalam perjalanan operasional perusahaan, modal awal dapat mengalami perubahan sesuai kinerja perusahaan. Laporan perubahan modal dibuat untuk mengetahui seberapa besar perubahan modal yang terjadi beserta penyebab perubahannya (Kementerian Keuangan RI, 2022). Data yang diperlukan untuk membuat laporan adalah modal awal, pengambilan dana dari periode yang diinginkan, dan total laba rugi bersih yang diperoleh. Namun, laporan perubahan modal hanya dapat dibuat setelah laporan laba rugi telah dikerjakan lebih dulu.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

LAK adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris (Kementerian Keuangan RI, 2022). Sedangkan arus kas keluar dilihat dari seberapa banyak biaya operasional atau investasi yang dikeluarkan perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Hanafi & Halim, 2009) laporan arus kas terbagi dalam 3 jenis, yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan antara lain:

a. Aktivitas Operasi

Merupakan laporan kegiatan yang berkaitan dengan penjualan, pembelian, dan pengeluaran operasional perusahaan, meliputi penjualan produk atau jasa, pembayaran bunga dan pajak pendapatan, pembayaran sewa, gaji dan upah.

b. Aktivitas Investasi

Berkaitan dengan aktivitas arus kas yang dihasilkan dari penjualan atau pembelian aktiva tetap. Contoh, pembelian atau penjualan properti, pabrik, peralatan, dan aset tidak lancar lainnya dan aset keuangan lainnya.

c. Aktivitas Pendanaan

Merupakan aktivitas kas yang berasal dari penambahan modal perusahaan. Untuk menghitungnya, Anda dapat menambahkan atau mengurangi nilai kas dari kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemilik. Tanpa laporan arus, sulit untuk mendeteksi baik-buruknya kinerja perusahaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

CaLK merupakan komponen laporan keuangan yang meliputi penjelasan, daftar rincian dan/ atau analisis atas laporan keuangan dan pos-pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE (Kementerian Keuangan RI, 2022). Catatan atas laporan keuangan ini biasanya dibuat oleh perusahaan berskala besar guna pengungkapan informasi laporan keuangan yang memadai. Demikian 5 jenis laporan keuangan dengan fungsinya masing-masing dalam pelaporan keuangan perusahaan.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Sarmiento & Castro, 2019).

Menurut (Sarmiento, 2018) kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis.

Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut.

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan yakni untuk (Sarmiento & Castro, 2019):

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Analisa Laporan Keuangan adalah Suatu analisa yang dilakukan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan, prestasi kerja dan kinerja perusahaan di masa lalu sampai saat ini serta prospeknya dimasa datang, yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Munawir, 2015).

2.1.4.1 Tujuan Analisis laporan keuangan

Dengan melakukan analisa laporan keuangan maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuntungan perusahaan serta menunjukkan bukti kebenaran penyusunan laporan keuangan. Tujuannya antara lain (Hanafi & Halim, 2009):

1. *Screening*, Analisa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.
2. *Understanding*, Memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya.
3. *Forecasting*, Analisa digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Diagnosis Analisa dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau masalah lain dalam perusahaan.

4. *Evaluation*, Analisa dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

2.1.5 Rasio Keuangan

Menurut (Hutabarat & Puspita, 2021) Rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

2.1.6 Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas (Kasmir, 2016):

2.1.6.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2016). Beberapa rasio likuiditas yang digunakan:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory) (Kasmir, 2016).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Dapat dikatakan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi

perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya (Kasmir, 2016).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

2.1.6.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan) (Kasmir, 2016). Rasio solvabilitas dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Rasio Hutang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset (Hanafi & Halim, 2009).

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt (liabilities)}}{\text{Total Assets}}$$

2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Hanafi & Halim, 2009).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt (Liabilities)}}{\text{Total Equity}}$$

2.1.6.3 Rasio Profitabilitas

Menurut (Rahayu, 2015) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016). Rasio profitabilitas dibagi menjadi 4 jenis, yaitu:

1. Rasio Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan (Kasmir, 2016).

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Net Sales}} \times 100 \%$$

2. Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih menunjukkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Kasmir, 2016).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Net Sales}} \times 100 \%$$

3. Rasio Pengembalian Atas Aset (*Return On Assets*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam asset (Kasmir, 2016).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

4. Rasio Pengembalian Atas Modal (*Return On Equity*)

Rasio ini menunjukkan berapa persen perolehan laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus (Kasmir, 2016).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

2.1.6.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya (Kasmir, 2016). Rasio aktivitas yang digunakan adalah:

1. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu (Hanafi & Halim, 2009).

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost Of Goods Sold}}{\text{Average Inventories}}$$

2. Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode (Hanafi & Halim, 2009).

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Revenue}}{\text{Fixed Assets}}$$

3. Rasio Perputaran Aset (*Total Assets Turnover*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset (Hanafi & Halim, 2009).

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.7 Eviews

Berdasarkan (Cruz, 2013), Eviews (*Econometric Views*) adalah software pengolahan data yang digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari Bisnis, Riset Internal serta penelitian. EViews menawarkan akses statistik yang kuat kepada peneliti akademis, perusahaan, instansi pemerintah, dan siswa seperti peramalan (*forecasting*), hubungan (*Correlation*), pengaruh dan sebagainya dengan antar muka (*user interface*) yang lebih friendly dan mudah digunakan.

2.1.8 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan gabungan dari data *time-series* dan data *crosssection*. Regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan antara data *cross-section* dan data *time-series* maka tentunya akan mempunyai observasi lebih banyak dibandingkan dengan data *cross-section* dan data *time-series* saja (Wakhiri, 2017)

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul Peneliti>Nama Peneliti/Tahun	Variabel	Model Analisis	Hasil
1	Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin/Devi Anggriani, & Nurul Hasanah/2017.	X1 : Current Ratio X2 : Debt To Equity Ratio Y : Net Profit Margin	Regresi Linier Berganda	Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan.
2	Hubungan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Salah Satu Perusahaan Konstruksi dan Kontraktor Di BEI/A. Lestiniingsih, Sabil, D. Widodo, D. Febriana/2021.	X1 : Debt To Equity Ratio Y : Net Profit Margin	Regresi Linier Sederhana	Terdapat hubungan yang signifikan antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM).
3	Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017)/Nina Shabrina/2020	X1 : Current Ratio X2 : Debt To Assets Ratio Y : Net Profit Margin	Regresi Linier Berganda	Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM).
4	Pengaruh Total Asset Turnover	X1 : Total Asset	Regresi Linier	Total Asset Turnover (TATO),

No	Judul Peneliti>Nama Peneliti/Tahun	Variabel	Model Analisis	Hasil
	(TATO), Debt To Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap net profit margin (NPM) pada Perusahaan PT. Jasa Marga Persero, Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2017/Kohlifatul Rizki/2019	Turnover X2 : Debt To Equity Ratio X3 : Current Ratio Y : Net Profit Margin	Berganda	Debt To Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.
5	Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016/Destian Andhani/2019	X1 : Debt To Total Assets Ratio X2 : Debt To Equity Ratio Y : Net Profit Margin	Regresi Linier Berganda	pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) secara simultan dengan prob 0.102514 dan F-Statistic 2.332093 tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan
6	Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2009 –	X1 : Current Ratio X2 : Debt To Total Assets Ratio Y : Net Profit Margin	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikansi antarvariabel CR dan DAR terhadap variabel NPM.

No	Judul Peneliti>Nama Peneliti/Tahun	Variabel	Model Analisis	Hasil
	2016/Achmad Agus Yasin & Fadli/2018			
7	Analisis Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan Net Profit Margin (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011- 2013)/H. Soedarsa & A. Raharjo/2015	X1 : Kredit Bermasalah X2 : Penghapusan Kredit Bermasalah	Analisis Deskriptif	Kredit bermasalah berpengaruh positif terhadap peningkatan net profit margin dan penghapusan kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap peningkatan net profit margin.
8	Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017/Puja Widiani/2019	X1 : Current Ratio X2 : Cash Ratio X3 : Total Assets Turnover Y : Net Profit Margin	Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa secara simultan variabel Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.
9	Pengaruh Total Assets Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Net Profit Margin pada PT Mayora Indah Tbk. dan Entitas Anak/Pamela Hadianto/2016	X1 : Current Ratio X2 : Working Capital Y : Net Profit Margin	Regresi Linier Berganda	Secara simultan Total Assets Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WCT) berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).
10	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal	X1 : Perputaran Piutang X2 :	Regresi Linier Berganda	Secara simultan Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja

No	Judul Peneliti>Nama Peneliti/Tahun	Variabel	Model Analisis	Hasil
	Kerja Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (2014-2018)/W. Astutisari, K. Kristianingsih & I. Mayasari/2020	Perputaran Modal Kerja Y : Net Profit Margin		berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.
11	Pengaruh Total Assets Turnover , Cash Ratio Dan Working Net Capital terhadap Net Profit Margin pada Pt. Smartfren Telecom Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017/Ani Anggraini/2019	X1 : Working Net Capital X2 : Cash Ratio X3 : Total Assets Turnover Y : Net Profit Margin	Regresi Linier Berganda	Total Asset Turnover, Cash Ratio dan Net Working Capital secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.
12	Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006- 2010/Rescyana Putri Hutami/2012	X1: Dividend Per Share X2: Return on Equity X3: Net Profit Margin Y: Harga Saham	Regresi Linier Berganda	Dividend per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010
13	Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham/Dedi Aji Hermawan/2012	X1: Debt to Equity Ratio X2: Earning Per Share X3: Net Profit Margin Y: Return	Regresi Linier Berganda	Besarnya pengaruh debt to equity ratio, earning per share dan net profit margin secara simultan terhadap return saham adalah 24,3 % dan

No	Judul Peneliti>Nama Peneliti/Tahun	Variabel	Model Analisis	Hasil
		Stock		sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
14	Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018/Iriana Kusuma Dewi & Dede Solihin/2020	X1: Current Ratio X2: Net Profit Margin Y: Harga Saham	Regresi Linier Berganda	Secara simultan current ratio dan net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
15	Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Muslih & Yasrin Musthafa Bachri/2020	X1: Stock Price X2: Return On Equity Y: Net Profit Margin	Regresi Linier Berganda	Dari hasil pengujian Koefisien Determinasi diperoleh hasil 50,1% variasi dari perubahan harga saham dapat dijelaskan Return On Equity dan Net Profit Margin.
16	Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Sari Puspita Dewi	X1: Profit margin X2: return on assets Y: harga saham	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial NPM dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan

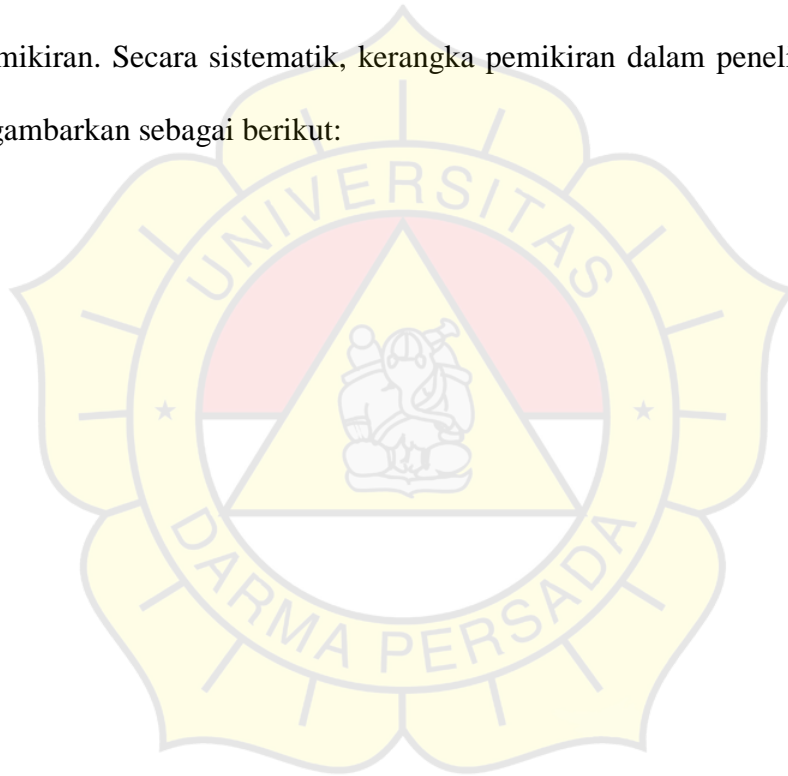
No	Judul Peneliti>Nama Peneliti/Tahun	Variabel	Model Analisis	Hasil
	& Rahmat Hidayat/2014			otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
17	Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap harga Saham Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/ Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang & Joy E. Tulung/2017	X1: Return On Asset X2: Net Profit Margin X3: Debt to Equity Ratio X4: Total Asset Turnover Y: Harga Saham	Regresi Linier Berganda	Secara simultan ROA, NPM, DER dan TATO berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.
18	Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Burse Efek Indonesia Tahun 2013-2015/ Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat & Sonny Pangerapan/2017	X1: Return on Asset (ROA) X2: Return on Equity (ROE) X3: Net Profit Margin (NPM) X4: Earning Per Share (EPS) Y: Harga Saham	Regresi Linier Berganda	kemampuan variabel independen yakni ROA, ROE, NPM, dan EPS dalam menjelaskan variabel dependen yakni harga saham adalah sebesar 82,7%, sedangkan 17,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
19	Pengaruh Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Net	X1: Return On Asset X2: Net Profit Margin X3: Debt to	Regresi Linier Berganda	Secara simultan ROA, NPM, DER dan TATO berpengaruh terhadap Harga

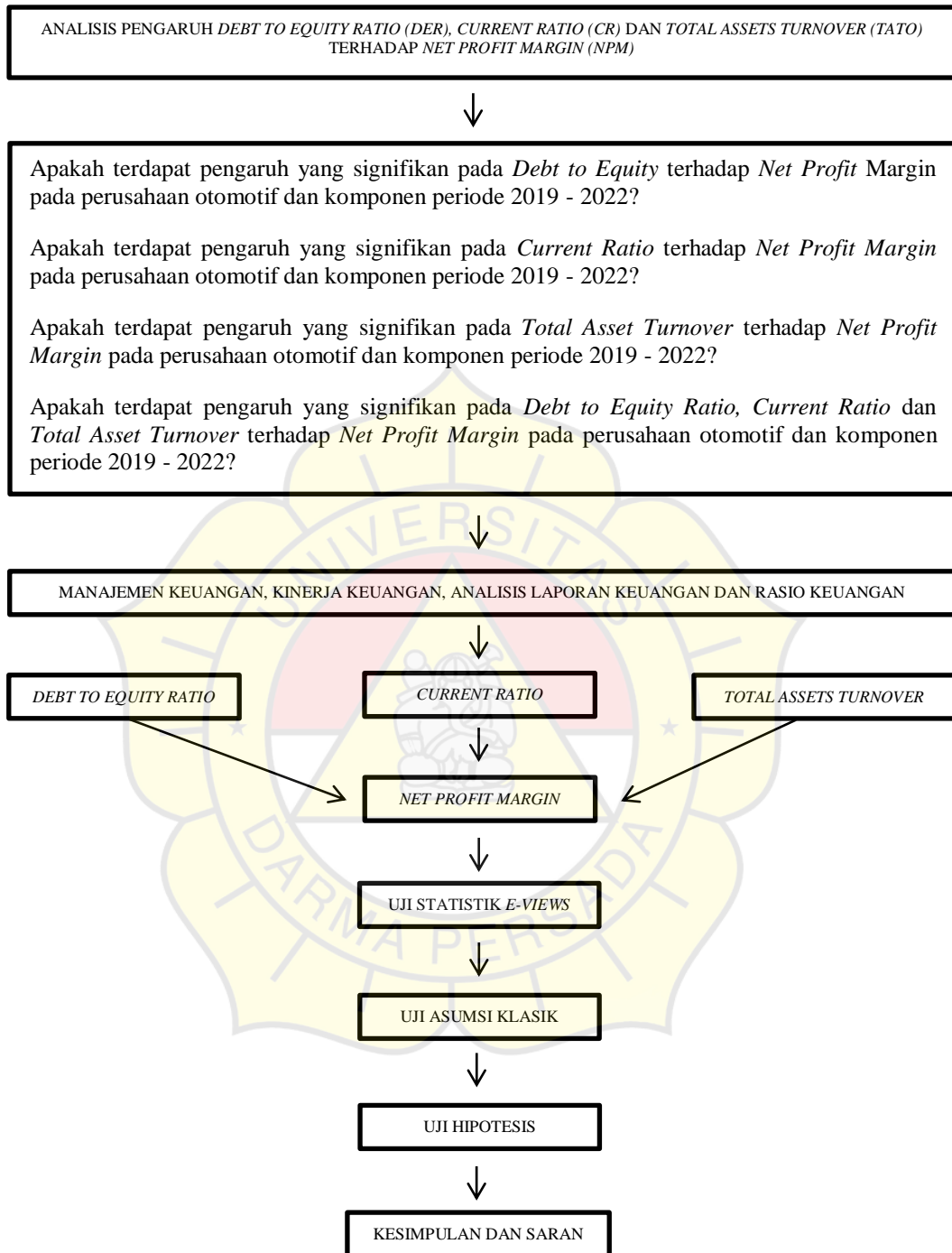
No	Judul Peneliti>Nama Peneliti/Tahun	Variabel	Model Analisis	Hasil
	Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia/ Reina Damayanti & Reva Maria Valianti/2016	Equity Ratio X4: Total Asset Turnover Y: Price Stock		Saham pada Industri Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.
20	Pengaruh Tingkat Return on Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)/ Andreas R. Wangarry, Agus T. Poputra & Treesje Runtu/2015	X1: investments X2: stock price X3: gain Y: investors	Regresi Linier Berganda	secara simultan ROI, NPM, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
21	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016/Rike Jolanda Panjaitan/2018	X1: Current ratio X2: debt to equity ratio X3: net profit margin X4: return on assets Y: Pertumbuhan Laba	Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh bahwa hasil current ratio, debt equity ratio, net profit margin, dan return on asset memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 46,3%.

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan sebagai penuntun dan untuk mencerminkan alur pemikiran dalam penelitian. Menurut (Ditamei, 2022) Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disusun dari dasar fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Itulah sebabnya, saat menulis dan membuat penelitian, seseorang harus menyiapkan kerangka pemikiran. Secara sistematis, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



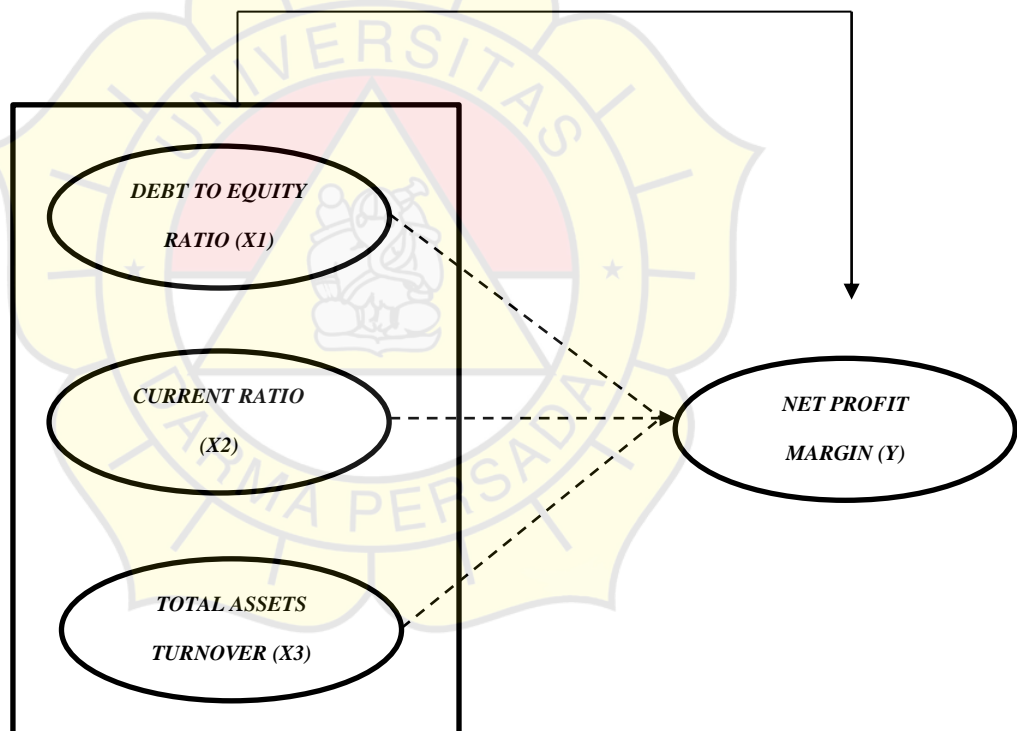


Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2023

2.4 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah bahwa apabila membicarakan penelitian kualitatif maka akan selalu diperbandingkan dengan penelitian kuantitatif (Hermawan & Amirullah, 2016). Dari kerangka hubungan variabel diatas maka pengaruh dari masing – masing variabel bebas (variabel independen) dan variabel terkait (variabel dependen) dapat digunakan dalam model paradigma penelitian dibawah ini:



Gambar 2.2 Paradigma Penelitian

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2023

Keterangan:

—————→ = Pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

-----→ = Pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut (Fandy, 2021) Hipotesis pada umumnya diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian. Hipotesis hanya disusun dalam jenis penelitian inferensial, yakni jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*.

H2: Terdapat Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*.

H3: Terdapat Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Net Profit Margin*.

H4: Terdapat Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Net Profit Margin*.